



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 17 Desember 2020

Halaman: 2

WALIKOTA YOGYA: Wisatawan Silakan Datang, Jangan Bikin Kerumunan

UMBULHARJO (MERAPI) - Menjelang libur akhir tahun, wisatawan luar yang akan berlibur ke Kota Yogyakarta diminta mengikuti protokol kesehatan (prokes) untuk mencegah Covid-19. Terutama memastikan kondisi tubuh sehat yang dibuktikan dengan hasil pemeriksaan rapid test maupun tes usap. Pemkot Yogyakarta akan melakukan pengawasan secara acak terkait kelengkapan identitas kesehatan itu.

"Sebagai tuan rumah, kami tidak melarang orang datang Yogya. Tapi harus memastikan kondisi sehat. Kami juga akan pastikan protokol di Yogya ketat," kata Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, Rabu (16/12).

Dia menyatakan untuk menunjukkan kondisi sehat maka harus dilengkapi dengan surat hasil pemeriksaan rapid test maupun tes usap. Terutama wisatawan dari luar DIY. Hasil rapid test maupun tes usap harus yang masih berlaku.

Namun diakuinya untuk mengecek kelengkapan identitas kesehatan tidak mudah, sehingga akan dilakukan secara acak atau sampling.

"Kami akan sampling. Kalau ada kerumunan jangan kaget nantinya ada petugas yang tanya dari mana dan bagaimana hasil swab atau rapidnya. Tunjukkan itu sebagai identitas kesehatan. Tapi hasil rapid test atau swab tes yang masih berlaku karena ada masa kedaluwarsanya," terangnya.

Pihaknya juga mengingatkan kepada para wisatawan untuk mematuhi protokol kesehatan saat berada di Kota

Yogyakarta. Terutama protokol 4M yaitu memakai masker, mencuci tangan dengan sabun, menjaga jarak dan menghindari kerumunan. Para wisatawan maupun masyarakat diimbau tidak mengadakan kegiatan yang menimbulkan kerumunan. "Silakan datang ke Yogya tapi jangan bikin kerumunan. Misalnya mengadakan reuni atau kumpul-kumpul. Janganlah. Protokolnya menghindari kerumunan. Kalau ada kerumunan pasti akan kami tindak," tegas Haryadi.

Sementara itu Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Yogyakarta Agus Winarto mengatakan personel

Satpol PP dan Satgas Guman-ton bersama polisi serta TNI terus melakukan patroli protokol kesehatan. Tak hanya kewajiban memakai masker, tapi juga membubarkan kerumunan. Seperti kerumunan saat kegiatan Festival Vespa di Yogyakarta beberapa waktu lalu.

"Kalau ada kerumunan kami bubarkan. Entah itu kerumunan kegiatan yang ada penanggungjawabnya maupun kerumunan spontan. Kami sudah memetakan titik potensi kerumunan saat libur akhir tahun seperti di kawasan Tugu, Malioboro, Titik Nol, Alun-alun Utara dan Alun-alun Selatan," tandas Agus. (Tri)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 08 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005